

DOI: doi.org/10.58797/teras.0102.02

Pelatihan Pembuatan Website Berbasis CMS di SMK Ciracas

Dewi Mulyati

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka No.1, 13220, Indonesia

*Corresponding Email: dmulyati@unj.ac.id

Received: 10 Oktober 2022
Revised: 18 Oktober 2022
Accepted: 20 November 2022
Online: 31 Desember 2022
Published: 31 Desember 2022

**Mitra Teras: Jurnal Terapan
Pengabdian Masyarakat**
p-ISSN: 2963-2102
e-ISSN: 2964-6367



Abstract

In order to bridge the gap between current industry demands and vocational school curricula, university academics directly teaching Content Management System (CMS) training at vocational schools has proven to be successful. These efforts ensure that students receive comprehensive and state-of-the-art training in web development as well as management. Implementing CMS training in vocational schools gives students the golden opportunity to acquire and refine the technical skills that are so much needed in today's digital age. The integration of CMS training into vocational school curricula forms a solid foundation for students to pursue careers in a variety of fields such as web design, digital marketing, and content management, empowering them to excel in the digital era. The results of this training show that the training participants, namely students, have successfully developed a website and mastered the use of various tools on the WordPress platform. The resulting output covers a wide range of types of websites, confirming the success of the training in equipping students with practical skills that can be applied in a variety of industry contexts. This success encourages students to seize broad and relevant career opportunities amidst rapid technological developments and market needs.

Keywords: CMS Training, WordPress, vocational school students

Abstrak

Pelatihan Content Management System (CMS) yang diberikan secara langsung oleh akademisi universitas di sekolah kejuruan membuktikan menjadi jembatan efektif dalam mengatasi kesenjangan antara tuntutan industri terkini dan kurikulum sekolah kejuruan.

Upaya ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pelatihan yang komprehensif dan mutakhir dalam pengembangan serta manajemen web. Implementasi pelatihan CMS di sekolah kejuruan memberikan siswa peluang emas untuk memperoleh dan mengasah keterampilan teknis yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Integrasi pelatihan CMS di dalam kurikulum sekolah kejuruan membentuk dasar yang kokoh bagi siswa untuk mengejar karir di berbagai bidang seperti desain web, pemasaran digital, dan manajemen konten, memberdayakan mereka untuk mencapai keunggulan di era digital. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan, yaitu siswa, berhasil mengembangkan website dan menguasai penggunaan berbagai alat dalam platform WordPress. Output yang dihasilkan meliputi beragam jenis website, menegaskan keberhasilan pelatihan dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks industri. Keberhasilan ini mendorong para siswa untuk meraih peluang karir yang luas dan relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

Kata-kata kunci: pelatihan CMS, WordPress, siswa kejuruan

PENDAHULUAN

Seiring dengan terus berkembangnya pendidikan kejuruan, pengetahuan tentang *Content Management System* (CMS) menjadi sesuatu dengan urgensi yang tinggi. CMS memainkan peran penting dalam mengatur, mengelola, dan menyampaikan konten digital secara efektif (Yermolenko & Golchevskiy, 2021). Pelatihan pembuatan situs web CMS membekali siswa sekolah kejuruan dengan keahlian berharga yang semakin dibutuhkan dalam lanskap digital saat ini (Paunova-Hubenova & Trichkova-Kashamova, 2020). Dengan mempelajari cara membuat dan memelihara situs web berbasis CMS, siswa sekolah kejuruan memperoleh kemampuan untuk memperbarui dan mengelola konten web mereka sendiri dengan mudah (Zhang et al., 2010).

Penguasaan CMS memungkinkan siswa dapat mempelajari cara mengelola dan memperbarui konten situs web secara efektif, yang penting bagi bisnis dan organisasi untuk mempertahankan eksistensi secara daring (Oracle, 2022). Keterampilan ini sangat berharga bagi siswa sekolah kejuruan, karena membekali mereka dengan kemampuan untuk membuat dan memelihara situs web profesional untuk mereka sendiri dan perusahaan komersil di masa depan. Selain itu, pemahaman CMS juga dapat membuka peluang kerja *freelance* dan berwirausaha di bidang digital. Pelatihan pembuatan situs web CMS lebih dari sekadar keterampilan teknis; namun juga memupuk kreativitas dan pemikiran kritis. Siswa belajar merancang antarmuka yang ramah pengguna, memastikan bahwa konten dapat diakses dan menarik bagi audiens target (Krupcala & Januszewski, 2020). Selain itu, siswa menjadi mahir dalam menggabungkan elemen multimedia dan mengoptimalkan situs web untuk mesin pencari, sehingga meningkatkan keterampilan pemasaran digital.

Lebih jauh lagi, pemahaman CMS memberdayakan siswa sekolah kejuruan untuk beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang, yang saat ini trennya sedang serba-cepat dan praktis. Siswa mengembangkan pemahaman dasar tentang pengembangan web dan lebih siap untuk

memenuhi tuntutan dunia kerja modern, dengan kondisi kemahiran digital sangat dihargai. Pelatihan ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan teknis tetapi juga menanamkan pola pikir kemampuan beradaptasi dan pembelajaran berkelanjutan, yang penting untuk kesuksesan di era digital. Ketika pendidikan kejuruan terus mengintegrasikan kompetensi digital ke dalam kurikulumnya, pelatihan pembuatan situs web CMS menjadi komponen penting yang memastikan siswa siap untuk berkembang dalam ekonomi digital. Pelatihan pembuatan website CMS di sekolah kejuruan penting karena membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat, mengelola, dan memperbarui situs web menggunakan Sistem Manajemen Konten.

Pelatihan pembuatan situs web CMS menawarkan kesempatan untuk meningkatkan literasi digital dan memperluas kemampuan teknis mereka. Ketika pasar kerja semakin bergantung pada alat digital, siswa yang mahir dalam CMS akan memiliki keunggulan kompetitif ketika mencari peluang kerja. Selain keterampilan praktis yang didapat, pemahaman CMS dalam konteks pendidikan vokasi juga dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Siswa didorong untuk berpikir kritis tentang desain, pengalaman pengguna, dan organisasi konten, yang merupakan komponen penting dari pembuatan situs web yang efektif. Secara keseluruhan, memahami pentingnya CMS dalam pendidikan kejuruan akan mempersiapkan siswa untuk berkembang di dunia yang berpusat pada digital dan memberdayakan mereka untuk berkontribusi secara berarti dalam berbagai lingkungan profesional.

Pelatihan CMS di sekolah kejuruan bermanfaat bagi siswa dalam beberapa hal. Pertama, hal ini membekali siswa kejuruan dengan keterampilan teknis berharga yang sangat dibutuhkan di pasar kerja saat ini (Schulte et al., 2014). Dengan mempelajari pembuatan situs web CMS, siswa memperoleh keterampilan praktis dalam pengembangan web dan pemasaran digital, yang keduanya semakin banyak dicari oleh para pemberi kerja. Kedua, pelatihan CMS memungkinkan siswa SMK untuk menampilkan karya dan keterampilannya secara profesional. Mereka dapat membuat dan mengelola situs web, portofolio, atau bahkan bisnis online mereka sendiri, yang dapat berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk promosi diri dan jaringan. Ketiga, pelatihan CMS meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai media digital dan komunikasi online. Hal ini membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berinteraksi secara efektif dengan audiens online melalui konten yang menarik dan antarmuka yang ramah pengguna (Krasnostavskaja et al., 2020).

Kesimpulannya, pelatihan pembuatan situs web CMS merupakan komponen penting dari pendidikan kejuruan yang memberdayakan siswa dengan keterampilan teknis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi yang diperlukan untuk sukses di era digital. Hal ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja modern, namun juga membuka peluang kewirausahaan di dunia digital. Dengan memahami pentingnya CMS dan memanfaatkan manfaatnya, siswa sekolah kejuruan diperlengkapi untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai lingkungan profesional di ekonomi digital.

Sekolah kejuruan harus menyertakan pelatihan CMS karena pelatihan ini membekali siswa dengan keterampilan teknis berharga yang sangat diminati di pasar kerja saat ini (Duan et al., 2021). Pelatihan CMS memberdayakan siswa kejuruan dengan keterampilan teknis berharga yang banyak diminati, seperti pengembangan web dan pemasaran digital. Keterampilan ini tidak hanya membuat siswa lebih kompetitif di pasar kerja tetapi juga memungkinkan mereka untuk membuat dan mengelola platform online mereka sendiri, memamerkan karya mereka dan meningkatkan peluang profesional mereka (Need and importance of website, educational CD's& learning Module | PDF, 2015).

Pelatihan CMS yang diberikan langsung oleh akademik dari universitas yang terjun langsung ke sekolah kejuruan membantu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan industri terkini dan sekolah kejuruan, memastikan bahwa siswa menerima pelatihan yang komprehensif dan terkini dalam pengembangan dan manajemen web. Dengan melaksanakan pelatihan CMS ke dalam sekolah kejuruan, siswa mempunyai kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan teknis penting yang diperlukan di era digital saat ini. Kolaborasi antara sekolah kejuruan dan universitas memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan keahlian tanpa hambatan, memastikan bahwa siswa menerima pendidikan CMS yang paling relevan dan berkualitas tinggi (Zhiqin, 2020) (Venkatraman et al., 2018). Integrasi pelatihan CMS di sekolah kejuruan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengejar karir di berbagai bidang seperti desain web, pemasaran digital, dan manajemen konten, sehingga memberdayakan mereka untuk unggul di era digital.

METODE PELATIHAN

Pendekatan pelatihan CMS yang kami terapkan merupakan kombinasi unik dari pembelajaran daring dan luring, dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan berkelanjutan kepada peserta. Pelatihan ini dilaksanakan selama periode delapan bulan, dimulai dari bulan April hingga November 2022, yang terstruktur dalam beberapa tahap penting. Pertama-tama, fase persiapan mencakup identifikasi peserta pelatihan dan kebutuhan mereka, serta pengembangan materi pelatihan yang melibatkan akademisi universitas dan praktisi industri. Selain itu, kami menyiapkan Learning Management System (LMS) berbasis Moodle sebagai platform untuk pelatihan daring, memastikan pengelolaan dan pengendalian yang baik. Pelaksanaan dimulai dengan tahap sosialisasi pada bulan Mei hingga Juni 2022, di mana peserta diperkenalkan secara daring melalui Zoom Meeting. Sesuai dengan agenda, kami menggambarkan tujuan pelatihan, struktur kurikulum, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh peserta. Selanjutnya, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring melalui LMS, dengan ujian dan tugas berkala serta umpan balik langsung dari instruktur untuk memastikan pemahaman konsep.

Fase selanjutnya melibatkan pelaksanaan luring di sekolah mitra, SMK PKP 1 Jakarta Islamic School, pada bulan September 2022. Di sana, peserta terlibat dalam workshop dan praktik langsung, memperkuat konsep yang telah dipelajari secara daring. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab juga memberikan kesempatan bagi interaksi langsung antara peserta dan instruktur. Eksplorasi materi pelatihan terjadi pada bulan Oktober 2022, dengan fokus pada CMS WordPress, jenis-jenis website informasi, dasar-dasar CMS, dan rancangan website. Peserta juga diperkenalkan pada penggunaan plugin dalam konteks pengembangan web.

Pada bulan November 2022, tahap finalisasi melibatkan peserta dalam menyelesaikan proyek pengembangan website. Insight industri disampaikan melalui sesi pengenalan tren terkini dan praktik terbaik dalam industri web development. Para peserta juga dipersiapkan untuk mengikutsertakan karya mereka dalam kompetisi terkait, yang diharapkan menjadi catatan prestasi sekolah mitra. Setelah periode pelatihan, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan dilakukan melalui LMS untuk memastikan pemahaman dan pengaplikasian keterampilan dalam jangka panjang. Penyusunan laporan dilakukan untuk merefleksikan capaian peserta dan dampaknya pada sekolah mitra. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pelatihan berkelanjutan dan peningkatan berkelanjutan dalam dunia digital yang terus berkembang.

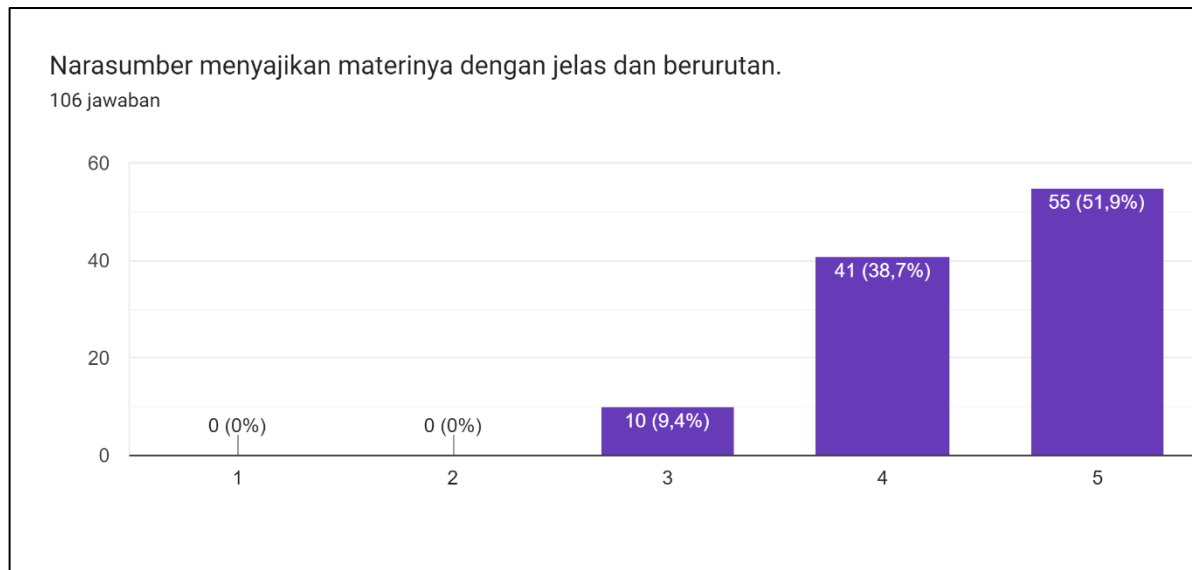
HASIL PELAKSANAAN

Pelatihan *Content Management System* (CMS) yang dilakukan saat mode luring, dilaksanakan di laboratorium multimedia. Setiap tahapan pelatihan, dari penyampaian materi hingga penerapan langsung dalam pengembangan website menggunakan CMS WordPress. GAMBAR 1 menunjukkan gambaran visual melalui foto-foto lab multimedia yang mencerminkan atmosfer pembelajaran.



GAMBAR 1. Pelaksanaan pelatihan mode luring di Laboratorium Multimedia.

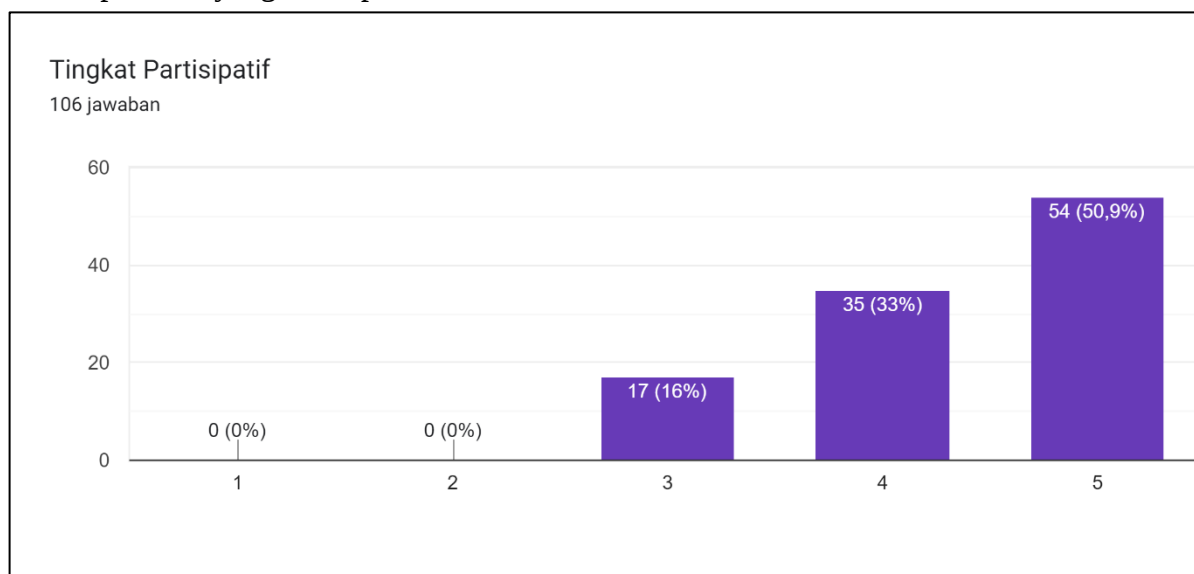
GAMBAR 2 menunjukkan grafik terkait urutan dan sistematika materi pelatihan menurut peserta.



GAMBAR 2. Sistematika materi pelatihan.

Pelatihan ini fokus pada penggunaan WordPress sebagai platform CMS. Menggunakan WordPress sebagai platform CMS memungkinkan siswa memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan dalam salah satu sistem manajemen konten yang paling banyak digunakan dan serbaguna. Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan situs web berbasis CMS di sekolah kejuruan sangat penting bagi siswa karena pelatihan ini membekali mereka dengan keterampilan teknis penting yang diperlukan di era digital (Bergstedt et al., 2004).

GAMBAR 3 menunjukkan grafik terkait persepsi tingkat partisipatif peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.



GAMBAR 3. Persepsi tingkat partisipatif peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan ini membuktikan sebagai inisiasi yang sangat berharga dalam mempersiapkan siswa kejuruan untuk menguasai keterampilan digital, khususnya dalam penggunaan Content Management System (CMS) untuk pengembangan website. Fokus pelatihan pada platform CMS WordPress membawa dampak positif, memberikan siswa pengalaman praktis dan pengetahuan mendalam dalam salah satu sistem manajemen konten yang paling populer dan serbaguna saat ini. Penggunaan WordPress sebagai basis pelatihan membuka peluang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan website, memberikan mereka landasan yang kokoh dalam dunia digital. Pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan konsep dan teknik penggunaan CMS, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proyek praktis. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan dapat melangkah lebih percaya diri menuju karir di bidang pengembangan web dan manajemen konten, membuktikan nilai esensial dari inisiatif pelatihan ini dalam mendukung perkembangan kompetensi digital generasi masa depan.

REFERENSI

- Bergstedt, S., Wiegrefe, S., Wittmann, J., & Möller, D P F. (2004, March 1). Content management systems and e-learning systems -a symbiosis?. <https://doi.org/10.1109/icalt.2003.1215047>
- Duan, X., Li, X., & Zhao, S. (2021, January 1). Construction of Computer Training Course System for Higher Vocational Marketing Specialty under the Background of Internet. E3S web of conferences, 236, 05046-05046. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123605046>
- Krasnostavskaja, N., Maslova, T., Ruglova, L., & Chigir, M V. (2020, September 1). Problems of forming marketing competencies in the digital economy. IOP Conference Series:

- Materials Science and Engineering, 940(1), 012066-012066. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/940/1/012066>
- Krupcała, K., & Januszewski, A. (2020, January 1). Website and e-shop Development as an e business Teaching Programme Innovation in Management Education. *Procedia Computer Science*, 176, 2476-2486. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.329>
- Need and importance of website, educational CD's& learning Module | PDF. (2015, November 4). <https://www.slideshare.net/anoopkp060606/need-and-importance-of-website-educational-cds-learning-module>
- Paunova-Hubenova, E., & Trichkova-Kashamova, E. (2020, July 22). Applying technologies in vocational education in Bulgaria. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 878, 012033-012033. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/878/1/012033>
- Schulte, S., Richter, T., & Grantz, T. (2014, October 13). Digital Media as Support for Technical Vocational Training: Expectations and Research Results of the Use of Web2.0. <https://doi.org/10.3991/ijac.v7i3.4013>
- Venkatraman, S., Souza-Daw, T D., & Kaspi, S. (2018, August 20). Improving employment outcomes of career and technical education students. *Higher Education, Skills and Work-based Learning*, 8(4), 469-483. <https://doi.org/10.1108/heswbl-01-2018-0003>
- What is a Content Management System (CMS) | Oracle. (2022, April 18). <https://www.oracle.com/content-management/what-is-cms/>
- Yermolenko, A V., & Golchevskiy, Y. (2021, January 1). Developing Web Content Management Systems – from the Past to the Future. *SHS web of conferences*, 110, 05007-05007. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202111005007>
- Zhang, S., Chen, X., & Fu, J. (2010, August 1). Construction of course-education website based on content management system. <https://doi.org/10.1109/iccse.2010.5593754>
- Zhiqin, Y. (2020, January 1). Exploration on the Construction of Higher Vocational Education Specialty of “Integration of Production and Education, School-Enterprise Cooperation”. *Proceedings of the International Conference on Modern Educational Technology and Innovation and Entrepreneurship (ICMETIE 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.076>

